

TNI-Polri 'Sergap Markas Teroris'



KR-Abdul Alim

Latihan gabungan TNI-Polri di lapangan Kelurahan Blumbang Tawangmangu.

KARANGANYAR (KR) - Para teroris berhasil dibekuk pasukan gabungan TNI-Polri di Kelurahan Blumbang, Tawangmangu, Kamis (7/1). Bahan peledak yang disimpan para pelaku teror sukses dijinakkan tanpa melukai warga sipil.

Operasi penyergapan tersebut di bawah kendali para petinggi TNI dan Polri yang bersinergi untuk mengatasi ancaman. Didukung kendaraan tempur lapis baja serta perlengkapan antiteror, pasukan berhasil melumpuhkan teroris yang bersembunyi di lereng Lawu.

Sebelumnya, pintu tempat persembunyian teroris diledakkan agar melemahkan benteng pertahanan musuh. Koordinasi antarsatuan dalam melakukan tindakan tegas dan terukur tersebut disimulasikan oleh 87 anggota Satbrimob Polda Jateng, TNI Kodam IV/Diponegoro sebanyak 75 personel yang terdiri dari anggota Yon 408/BS, Brigif 6 dan Kopassus.

Simulasi tersebut merupakan salah satu bagian latihan gabungan yang digelar di sejumlah kabupaten di eks Karisidenan Surakarta pada Kamis kemarin. Pembukaan latihan gabungan ini berlangsung di Gunung Kendil Boyolali. Kegiatan dibuka langsung Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi bersama Kasdam IV/Diponegoro Brigjen Widy Prasetyono dan ditutup Wakapolda Jateng Brigjen Abiyoso Seno Aji di Lapangan Blumbang, Karanganyar.

Kapolda menegaskan, pelatihan gabungan tersebut dimaksud untuk membekali kemampuan dan keterampilan pada personel TNI/Polri guna merespons situasi kamtibmas khususnya di wilayah Jawa Tengah.

Selain itu, Ahmad Luthfi menyebut para pasukan gabungan tersebut dilatih keterampilan bela diri kemampuan menembak dengan teknik-teknik, prosedur menghadapi massa, patroli gabungan skala besar sampai di Gondosuli Tawangmangu, dan demonstrasi penyergapan dan penghancuran instalasi lawan. "Meskipun anggota sudah terlatih dan sudah siap tanpa harus diminta berlatih, kita sudah terlatih," kata Kapolda.

Sementara itu Wakapolda Jateng Brigjen Abiyoso Seno Aji mengatakan latihan gabungan merupakan bentuk sinergitas TNI-Polri dalam rangka menjaga keutuhan NKRI. "Tidak ada ruang bagi pemecah belah NKRI dan intoleransi. Latihan gabungan ini bentuk sinergitas TNI-Polri," katanya. Kasdam IV/Diponegoro, Brigjen Widy Prasetyono menambahkan, sinergitas kedua institusi keamanan negara ini tidak hanya berhenti dalam kegiatan latihan gabungan saja, melainkan segala bentuk kegiatan pengamanan di wilayah Jateng. **(Lim)-d**

Diperkirakan..... Sambungan hal 1

serpihan pesawatnya. Sampai saat ini petugas gabungan masih melakukan pencarian korban penumpang pesawat Sriwijaya Air," ujar Mahtum.

Kementerian Perhubungan membenarkan bahwa pesawat Sriwijaya Air rute Jakarta-Pontianak dengan nomor penerbangan SJY 182 hilang kontak pada pukul 14.40 WIB. "Telah terjadi 'lost contact' pesawat udara Sriwijaya rute Jakarta - Pontianak dengan 'call sign' SJY 182. Terakhir terjadi kontak pada pukul 14.40 WIB," kata Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto.

Novie mengatakan saat ini tengah dalam investigasi dan tengah dikordinasikan dengan Badan SAR Nasional (Basamas) dan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT). "Kami akan menyampaikan informasi lebih lanjut jika sudah ada perkembangan lain," katanya.

Manajemen Sriwijaya Air juga sudah menginvestigasi keberadaan pesawat SJ-182 rute Jakarta-Pontianak tersebut. "Manajemen masih terus berkomunikasi dan menginvestigasi hal ini dan akan segera mengeluarkan pernyataan resmi setelah mendapatkan informasi yang sebenarnya," kata Senior Manager Corporate Communication Sriwijaya Air Theodora Erika.

Ia menyatakan, pihaknya masih melakukan kontak dengan berbagai pihak untuk mengetahui lebih rinci terkait pesawat tersebut. "Sriwijaya Air sampai saat ini masih terus melakukan kontak dengan berbagai pihak terkait guna mendapatkan informasi lebih rinci terkait penerbangan SJ-182 rute Jakarta - Pontianak. **(Ant/lmd)-d**

Pengawasan Sambungan hal 1

secara maksimal tanpa adanya dukungan dari masyarakat. Untuk itu kami berharap agar semua pihak termasuk gugus tugas di tingkat kabupaten/kota, kapanewon dan kelurahan agar lebih optimal dalam melakukan penegakan protokol kesehatan di wilayah masing-masing. Dengan begitu seandainya adanya kasus positif akan lebih mudah untuk diketahui," tandas Noviar.

Terpisah, Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Virus Corona, Berty Murtiningsih menyampaikan, kasus positif Covid-19 di DIY masih diwarnai tren kenaikan signifikan, mencapai 301 kasus. Dengan demikian total kasus terkonfirmasi di DIY mencapai 14.647 kasus.

Dari jumlah tersebut, 155 kasus dari tracing kontak kasus positif, 81 kasus periksa mandiri, 63 kasus belum ada informasi riwayat awal penularan dan masing-masing satu orang skrining pasien serta skrining nakes. "Kasus positif Covid-19 yang baru ini sebagian besar warga yang berdomisili di Bantul (95 orang), Sleman (82), Kota Yogyakarta (54), dan masing-masing 35 orang di Kulonprogo dan Gunungkidul," jelasnya.

Menurut Berty, berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY kasus Covid-19 di DIY bertambah signifikan. Sebanyak 136 kasus sembuh, sehingga total kasus sembuh menjadi 9.657. Distribusi kasus sembuh, sebagian besar warga yang berdomisili di Bantul (51 orang), Kulonprogo (37), Sleman (33), dan Gunungkidul (15).

"Kasus meninggal bertambah sebanyak 7 kasus, sehingga total kasus meninggal di DIY menjadi 315 kasus. Tambahan tujuh kasus itu meliputi kasus 11665, kasus 13445, kasus 13556, kasus 13566, kasus 13848, kasus 13934, dan kasus 13959," ungkap Berty yang juga Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY. **(Ria/tra)-d**

Karanganyar Berlakukan Jam Malam

KARANGANYAR (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diikuti operasi yustisi selama 11-25 Januari 2021 di Karanganyar. Selama dua pekan itu, diberlakukan jam malam.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan seluruh masyarakat diharuskan mematuhi instruksi tersebut yang tertuang di regulasi no 180/2 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan untuk Pengendalian Penyebaran Korona.

"Jam malam berlaku mulai pukul 19.00 WIB. Alun-alun Kota yang biasanya jadi pasar tiap malam, akan ditutup. Kami minta keikhlasannya. Tapi, jalan protokol tetap dibuka. Warung-warung dan pertokoan juga tutup selama jam malam," katanya kepada wartawan di Karanganyar, Jumat (8/1).

Secara umum, dilakukan pembatasan aktivitas di ruang publik seperti perkantoran, tempat ibadah, warung makan dan sebagainya. Misalnya di perkantoran

yang memberlakukan 25 persen work from office (WFO) sedangkan 75 persen work from home (WFH), lalu maksimal 25 persen kapasitas tamu di warung makan dan 50 persen maksimal jemaah di tempat ibadah. Pemerintah juga akan membubarkan hajatan yang melanggar protokol kesehatan (prokes).

"Tamu hajatan *mbanyu mili*. Artinya datang, nyumbang, bawa pulang hidangan dan langsung pamit. Tidak boleh berkerumun apalagi berlama-lama. Kalau melanggar langsung dibubarkan," katanya.

Ia meminta PPKM dipatuhi seluruh warga Karanganyar demi menekan laju kasus Covid-19. Berdasarkan data Covid-19 Kabupaten Karanganyar per Jumat (8/1), jumlah positif 499 orang,



KR-Abdul Alim

Satpol PP dan Dishub disiapkan menggelar operasi yustisi saat PPKM.

kontak erat kumulatif 2.155 orang, suspek 112 orang dan meninggal dunia 160 orang. Jumlah positif Covid-19 tersebut mengalami peningkatan hingga dua kali lipat dibanding sebelum tahun baru.

"Aktivitas masyarakat di tahun baru berpengaruh. Mereka pergi ke mana-mana sampai tertular.

Akhirnya angka kasus naik. Hal ini sudah diprediksi pemerintah pusat sehingga memberlakukan PPKM," katanya.

Pemda akan bersinergi bersama TNI dan Polri dalam mengawal PPKM. Operasi yustisi berlaku selama dua pekan mendatang. Sanksi pelanggaran berupa denda hingga kerja sosial. **(Lim)-d**

Komisi IV DPRD Sukoharjo Cek Kesiapan Vaksinasi



KR-Wahyu Imam Badi

Komisi IV DPRD Sukoharjo menggelar pertemuan dengan DKK terkait kesiapan pelaksanaan vaksinasi.

SUKOHARJO (KR) - Komisi IV DPRD Sukoharjo menggelar pertemuan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) terkait kesiapan pelaksanaan vaksinasi virus Corona. Kesiapan dilihat dari kuota vaksin, tenaga dan sasaran serta waktu pelaksanaan vaksinasi. Percepatan vaksinasi dilakukan mengingat tingginya kasus positif virus Corona di Sukoharjo.

Wakil Ketua Komisi IV DPRD Sukoharjo Agus Sumantri, Jumat (8/1), mengatakan, Komisi IV DPRD Sukoharjo perlu secara langsung meminta keterangan dan melihat kesiapan vaksinasi terkait penyebaran virus Corona dari DKK Sukoharjo. Kesiapan perlu diketahui para wakil rakyat mengingat sudah banyak pertanyaan dari masyarakat. Di sisi lain, vaksinasi segera dilakukan

karena tingginya kasus positif virus Corona di Sukoharjo.

"Sejauh mana perkembangan persiapan pelaksanaan vaksinasi virus Corona perlu kami tanyakan ke DKK Sukoharjo," ujarnya.

Dalam pertemuan tersebut diketahui bahwa DKK Sukoharjo belum menerima kepastian kuota vaksin dari pemerintah pusat. Meski begitu pelaksanaan vaksinasi tetap berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan pemerintah pusat.

"Kuota sesuai keterangan DKK Sukoharjo belum diketahui berapa sedangkan waktu pelaksanaan vaksinasi akan dilakukan dalam beberapa tahap," lanjutnya.

Komisi IV DPRD Sukoharjo meminta pada DKK Sukoharjo terus melakukan percepatan persiapan vaksinasi. Sebab vaksin tersebut sudah sangat ditunggu masyarakat. Di sisi lain juga melihat kondisi penyebaran virus Corona sudah terjadi di semua wilayah di Sukoharjo. "Vaksin yang akan diberikan sesuai keterangan dari DKK Sukoharjo gratis, jadi ma-

sarakat diminta bersabar menunggu pelaksanaan," lanjutnya.

Sekretaris Komisi IV DPRD Sukoharjo Sukardi Budi Martono mengatakan, Komisi IV DPRD Sukoharjo meminta pada DKK Sukoharjo untuk melaksanakan vaksinasi secara matang. Sebab vaksin tersebut ditunggu banyak orang ditengah pandemi virus Corona seperti sekarang.

"Siapa saja penerima vaksin dan ketentuannya seperti apa harus dijelaskan ke masyarakat. Sebab katanya ada beberapa orang nanti tidak akan mendapat vaksin karena faktor sakit atau pernah positif virus Corona," ujarnya.

Budi menjelaskan, sesuai keterangan DKK Sukoharjo ada beberapa jenis penyakit yang nanti tidak akan menerima vaksin salah satunya yakni penderita auto imun. Selain itu juga hipertensi, gagal ginjal, jantung dan lainnya. "Dari sisi kesiapan tenaga kesehatan dan tempat pelaksanaan vaksin sudah disiapkan DKK Sukoharjo," lanjutnya. **(Mam)-d**

2.099 Pasien Covid-19 Sembuh

BREBES (KR) - Pasien Covid-19 di wilayah Kabupaten Brebes, yang berhasil disembuhkan sebanyak 2.099 orang. Data dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Brebes, jumlah tersebut mengalami kenaikan dibanding hari sebelumnya yang mencapai 1.918 orang.

Namun demikian masyarakat di Brebes yang terkonfirmasi virus Corona setiap harinya terus mengalami peningkatan. Hingga Jumat (8/1) kemarin jumlah warga yang terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Brebes mencapai 3.052 kasus

Sementara jumlah pasien yang melakukan isolasi mengalami penurunan dibanding hari sebelumnya. Dimana, sehari sebelumnya warga yang isolasi mandiri mencapai 529 orang. Namun saat ini mengalami penurunan 153 orang.

"Untuk pasien yang melakukan isolasi mandiri saat ini mencapai 376 orang. Jumlah itu turun dibanding sehari sebelumnya mencapai 529 orang," ujar Kepala Dinkes Brebes, dr Sartono.

Sama halnya dengan pasien yang melakukan isolasi mandiri, pasien

Covid-19 yang dirawat juga jumlahnya berkurang, yakni jumlah pasien yang dirawat hari ini mencapai 411 orang, berkurang 3 dibanding sehari sebelumnya mencapai 414 orang (dirawat).

"Sementara untuk warga yang terkonfirmasi Covid-19 dan dilaporkan meninggal perhari ini mencapai 166 orang. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dua kasus dibanding sehari sebelumnya yang mencapai 164 orang," kata Sartono.

"Penyakit ini menyerang siapa saja, karena itu usahakan selalu baha-

gia. Buat segala sesuatu yang bisa membuat kita bahagia dan tetap berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta patuhi protokol kesehatan," tegas Sartono.

Sartono juga meminta seluruh warga Brebes untuk menjaga kesehatan dan imunisasi yang sudah disediakan pemerintah pusat dan diharapkan segera sampai ke Brebes. "Tangat, jangan mudah terpancing berita-berita yang negatif, sehingga warga takut melakukan suntik imunisasi," tegas Sartono. **(Ryd)-d**

Perilaku..... Sambungan hal 1

pemahamannya bukan muncul satu kemudian jadi dua kubah lava baru, tapi ini masih satu-kesatuan, namun memang yang sekarang berkembang lebih cepat adalah yang ada di sisi pinggir lereng Lava 1997," jelasnya.

Selama erupsi, kata Hanik, data guguran merupakan data pemantauan yang penting yang mencerminkan perkembangan erupsi. Saat ini jumlah guguran meningkat, baik yang tercatat di seismogram maupun yang teramat, terutama di sektor Barat. Demikian juga aktivitas deformasi masih tinggi mencapai 10 cm/hari. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada desakan magma ke sektor Barat. "Daerah bahaya belum berubah, masih sama dengan saat kenaikan aktivitas menjadi 'SIAGA', yaitu jarak maksimum area bahaya sejauh 5 km dari puncak," kata Hanik.

Berdasarkan data pengamatan BPPTKG sepanjang Sabtu (9/1) hingga pukul 18.00 WIB terjadi awan panas awan guguran pada pukul 08.45 WIB ke arah Barat Daya, hulu Kali Krasak dengan jarak luncur 600 meter, tinggi kolom 200 meter. Awan panas itu tercatat di seismogram dengan amplitudo maksimal 45 mm dan durasi 120 detik. Selain itu terjadi guguran lava sebanyak 22 kali dengan jarak luncur maksimal 800 meter ke hulu Kali Krasak.

Kepala Seksi Gunung Merapi BPPTKG, Dr Agus Budi Santoso menambahkan, perilaku erupsi Merapi tahun 2021 ini berbeda dengan erupsi-erupsi sebelumnya. Jika pada erupsi-erupsi terdahulu, setelah erupsi terjadi yang ditandai keluarnya magma dan munculnya kubah lava baru, maka data-data pemantauan (kegempaan dan deformasi) seketika langsung turun (langsung berhenti). Tapi di erupsi 2021 tidak. Meskipun magma sudah keluar dan terbentuk kubah lava baru, data-data pemantauan nilainya masih tinggi.

"Dengan demikian masih ada potensi perkembangan erupsi Merapi selanjutnya dan masih ada potensi jenis erupsi yang lain yang akan terjadi (seperti erupsi eksplosif). Memang saat ini probabilitas letusan yang paling dominan adalah erupsi efusif (berupa lelehan magma), tapi probabilitas jenis erupsi yang lain juga masih tinggi," katanya.

Masyarakat Tenang

Meskipun luncuran lava pijar atau guguran material dari puncak Gunung Merapi sejak beberapa hari lalu banyak yang mengarah ke hulu Kali Krasak, namun hal itu tidak berpengaruh pada aktivitas masyarakat di wilayah Desa Kaliurang Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

"Masyarakat masih tetap tenang,

dan menjalankan aktivitas setiap hari seperti biasa, walaupun kadang juga sempat mendengar suara gemuruh dari Gunung Merapi," kata salah satu warga Desa Kaliurang Srumbung Suharno SSos kepada KR.

Hingga Sabtu kemarin, lanjutnya, jarak luncur guguran material maupun lava pijar yang ke hulu Kali Krasak masih belum ada 1 kilometer dari puncak Gunung Merapi. "Jaraknya masih sekitar 2-3 Km dari kawasan pemukiman warga paling atas di wilayah Desa Kaliurang," kata Suharno.

Di saat cuaca cerah, katanya, luncuran lava pijar akan terlihat jelas dari wilayah Desa Kaliurang Srumbung Magelang. Ini seperti yang terlihat pada lava pijar yang terjadi Sabtu dini hari pukul 01:32:39 dan juga yang terjadi sekitar pukul 08.45.

Meskipun luncuran lava pijar kadang bisa terlihat jelas dari wilayah Desa Kaliurang Srumbung, namun tidak banyak masyarakat luar desa yang datang untuk menyaksikan luncuran lava pijar dari wilayah Desa Kaliurang. Beberapa warga juga sudah berjaga di areal masuk wilayah Desa Kaliurang.

Suharno maupun Kepala Desa Kaliurang Kiptiyah kepada KR juga mengatakan pihaknya juga sudah bersiap-siap dan terus meningkatkan kewaspadaannya manakala

sewaktu-waktu terjadi peningkatan aktivitas di Gunung Merapi. Beberapa armada atau kendaraan juga sudah dipersiapkan, 'desa saudara' atau Sister Village juga sudah ada, yaitu di wilayah Bligo Ngluwar Magelang.

Untuk proses evakuasi, lanjutnya, lebih cepat melintasi Kali Krasak untuk kemudian memasuki wilayah DIY. Dibenarkan, wilayah Desa Kaliurang posisinya berada diantara 2 aliran sungai, yaitu Kali Krasak dan Kali Bebung. Kedua aliran sungai ini akan menyatu di lokasi yang berada di bawah wilayah Desa Nglumut Srumbung Magelang.

Sementara itu jumlah warga, khususnya kelompok rentan, dari kawasan kaki Gunung Merapi Magelang yang menempati Tempat Evakuasi Akhir (TEA) pada Sabtu kemarin bertambah. Informasi yang diperoleh KR dari Pusdalops PB BPBD Kabupaten Magelang menyebutkan terdapat penambahan 22 jiwa warga dari Dusun Babadan 2 Desa Paten Kecamatan Dukun Magelang yang menempati TEA Desa Mertoyudan Magelang. Total jumlah pengungsi hingga pukul 18.00 tercatat 627 jiwa yang menempati 6 titik lokasi pengungsian, mereka berasal dari wilayah Desa Krinjung, Desa Paten, Desa Ngargomulyo dan Desa Keningar. **(Dev/Tha)-d**